

NOTULEN
FGD KURIKULUM RDM

Tanggal: 23 Agustus 2025

Pukul 13.30 s.d. selesai

Ruang: Numero Uno Restaurant, BTP

Notulensi by: Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.

Yang hadir:

1. Kaprodi RDM : Andri Wibowo, SE., M.Par

2. Sekprodi RDM : Yudha Wardani, S.Par., MM.Par

3. Para Mitra Industri:

- a) Drs. Ardiwinata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam)
- b) Bpk. Andrianus (Front Office Manager Aston)
- c) Bpk Untung Dame (Executive Houskeeper Grand Mercure)
- d) Ibu Ery Nasution (HR. Manager Wyndham)
- e) Bpk. Jaya Atmaja (HR Sheraton Bandung Hotel and Tower)
- f) Ibu Zamilah David (Digital Marketing & Communication Manager Holiday Inn)
- g) Bpk. Sukardi (General Manager Santika Hotel)
- h) Bintang Wiseka (Marriot Hotel)

4. Para Dosen RDM:

- a) Zahara Fatimah, S.E., M.Ak
- b) Dr. I Wayan T. K. P., M.M Par
- c) Oktora Aji Pratama, A.Md.
- d) Supardi, S.Pd., MM
- e) Nensi Lapotulo, M.MPar
- f) Dr. Ir. Arina L. Lubis, ST., MBA., IPM.

Hasil Diskusi:

1) Pemateri 1: **Drs. Ardiwinata** (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam)

Masukan:

- Untuk materi pemahaman lintas budaya apakah bisa cukup 1 semester saja? Krn byk yang bisa dikulik dari materi tsb, contoh: teknologi tradisional → Bagaimana cara meramunya?
- Utk budaya lintas negara → lebih byk lagi butuh waktu utk ditransfer knowledgenya kpd anak didik
- Mengingat byknya yang perlu dipelajari di RDM, dikurangi dgn waktu OJT (setahun),

- Ada yg perlu dieliminasi: contoh: Bahasa Indonesia(karena semua orang Indonesia pasti sudah paham berbahasa Indonesia), Bahasa Mandarin (karena ini bahasa yang lumayan lama utk bisa dipelajari)
- Apakah ada mata kuliah yang bersyarat, misal: mata kuliah B hanya bisa diambil klo sdh lulus mata kuliah A.
- Bagaimana melibatkan produk-produk local dalam perencanaan bisnis pariwisata dan sustainable tourism
- Jika memungkinkan agar dibedakan pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa ketika melaksanakan OJT 1 & 2

2) Pemateri 2: **Bpk. Andrianus** (Front Office Manager Aston)

Masukan:

- Perlu direview bbrp hal utk susunan pengambilan mata kuliah
- Seharusnya mempelajari guest satisfaction di awal
- Utk revenue → bagaimana memahami grade bisnis
- Tambahkan: negotiation skill atau communication skill → ready and confidence to meet new people
- Etika = attitude = no 1 → utk front liner, sehingga perlu diintegrasikan dan diaplikasikan terus di setiap semester
- Apakah “Revenue and Financial Management in Hospitality Industry” hanya fundamental revenue atau sdh level advance ke cost control and budgeting? → jika mereka nanti hanya stuck di bagian billing maka ini waste of knowledge, but if not, then it will be valuable
- Guest orientation = important (membaca psikologi tamu) → semestinya sdh ada di front office 1 & 2, tp sebaiknya lebih advance
- Data analitik → ada di matkul statistic → jgn membingungkan, tp yg lebih applicable di dunia tourism
- Spy menghasilkan lulusan yang “ready to work”

3) Pemateri 3: **Bpk. Jaya Atmaja** (HR Sheraton Bandung Hotel and Tower)

Masukan:

- Sampai saat ini mahasiswa BTP yg OJT ditempat kami, sangat welcome, krn sdh diketahui/dikenal kemampuannya
- Dibutuhkan mahasiswa yang siap kapanpun dan dimanapun dibutuhkan oleh tamu, siapapun yg in charge di front office maka harus siap dan engage dgn tamu (positive guest satisfaction)
- Perlu pemahaman bahwa tidak semua hotel punya system sama, namun memiliki culture yg berbeda-beda

- Diharapkan memiliki kemampuan basic (dlm hal kompetensi keahliannya) dan emotional intelligence yang bagus (paham body language tamu), contoh: warm welcome to every customer.
- Disarankan creating norma / good habit , challenge utk handle tamu, serap aspirasi mahasiswa (filter/saring kemampuan mahasiswa → agar tepat sasaran Ketika diperlukan utk bekerja)
- Yang dibutuhkan di operasional: “kapanpun dibutuhkan maka harus siap sedia”
- Harus punya common sense Ketika bekerja → ga semua orang punya. Utk hotel luxury → ada wow moment yg elevansinya tinggi

4) Pemateri 4: **Bpk Untung Dame** (Executive Houskeeper Grand Mercure & Ketua IHKA Kepri)

Masukan:

- Sampai saat ini blm ada mahasiswa BTP yg kerja di Grand Mercure Batam
- Attitude memang yg paling penting, contoh yang perlu diperbaiki: (1) mental → hrs terbiasa dgn tekanan, (2) kurang hormat sama atasan
- Culture di grand mercure (angkat budaya local, contoh: ada batik gonggong, dll) → tanamkan cinta budaya local juga, jgn terbawa arus budaya asing saja (misal: korea/barat)
- Accore grup → mengikuti Dimana hotel tersebut berada, misal: di batam maka angkat budaya melayu, di Jakarta angkat budaya Betawi, dsb

5) Pemateri 5: **Ibu Ery Nasution** (HR. Manager Wyndham)

Masukan:

- Dunia hotel itu progressive, yg paling terasa Ketika saat terjadi covid, dan hingga saat ini dunia hotel blm sepenuhnya recover. Hotel rentan sekali, apa yg terjadi di luar langsung kena dampaknya, misal: ada kebijakan pemerintah → langsung ada efeknya jg di hotel.
- Berdasarkan pengalaman, beliau byk membantu mahasiswa yang tidak tertampung di hotel lain (yg bermasalah) sedapat mungkin beliau akomodir
- Perlu mempertimbangkan kualitas dosen industry nya, mereka mampu memberikan materi yang tepat agar mampu diserap oleh mahasiswa (special utk dosen luar biasa)
- Perlu dicari permasalahan kenapa byk yg bermasalah alumni maupun mahasiswa BTP yang mau diberikan kesempatan kerja → perlu pembekalan yang kuat
- Utk yg kuliah prodi RDM, sebaiknya perlu ada short visit exposure ke hotel, dan casual atau DW kerja di hotel sesungguhnya sebelum OJT
- Jgn hitung-hitungan jam kerja → jam kerja kadang ga menentu (tdk ada strict working hours), hrs kuat mental, hrs siap scr skill and knowledge

- Bahkan ada bbrp hotel yang mem-blacklist BTP sbg mhs magang atau karyawan tetap → perlu ada improvement yg signifikan → perbaiki anak2 yg bermasalah
- Utk kurikulum → hygiene, sanitation, & keselamatan kerja → tambahkan juga ttg Kesehatan (fisik dan mental)
- Yakinkan bahwa kurikulum sdh mencakup semua kebutuhan yg ada di unit SKKNI, agar terpenuhi.

6) Pemateri 6: **Ibu Zamilah David** (Digital Marketing & Communication Manager Holiday Inn)

Masukan:

- Beliau sharing session terkait kisah saat di bangku kuliah dan kesannya terhadap mahasiswa BTP (Diana Seffany)
- Pemasaran digital → sangat cepat berkembang → apakah cukup hanya 3sks? Karena sepertinya kurang mencukupi/mendalam → bisa berkolaborasi dgn brand2 OTA yang ada saat ini
- Utk di holiday inn sendiri punya hotel showcase (aplikasi hotel utk meningkatkan predikat /rank hotel)
- Penting banget mahasiswa punya skill teknologi yang bagus misal: canva, dll

7) Pemateri 7: **Bpk. Sukardi** (General Manager Santika Hotel)

Masukan:

- Kenapa dihilangkan business communication → bahas email, komunikasi dgn grammar/struktur yg oke dgn guest or clients → penting banget
- Utk system informasi hotel → akan lebih menarik jika carikan praktisi industry (bisa alumni) yg menggunakan system lain seperti: PMS, dll nya spy byk variasi yg bisa dipelajari oleh mahasiswa
- Statistic → skill, jgn Cuma utk pariwisata tp bisa digunakan secara umum
- Talent management → lebih ke HR namun tidak tercantum dalam matkul yang direncanakan → bisa di take out dari salah satu profil lulusan
- Utk di housekeeping → Jika mahasiswa tau spesifikasi barang (chemicals, linen) akan lebih bagus → bonus point for user/recruiter
- Public speaking → kenapa tdk ada? Pdhl profilnya sbg professional PR
- Accounting pastikan benar2 menguasai sesuai kebutuhan dari profil lulusan prodi

8) Pemateri 8: **Bintang Wiseka** (HR Marriot Hotel Batam)

Masukan:

- Semua yg dipelajari di BTP luar biasa, namun yg secara technical tdk digunakan di industry hotel tempat sy bekerja, melainkan nasihat2 dan masukan dari para dosen

- Fasilitasi para mahasiswa:
 - i. Be curious : penambahan inovasi yang memasukkan trend pada kurikulum → sustainability, wellness
 - ii. Learning style : lebih banyak studi kasus, dan simulasi, dan rangsang mahasiswa utk kritis bertanya
 - iii. Bantu teman2 punya skill dan mindset utk belajar dan berinovasi
 - iv. Being courageous : motivasi mahasiswa, jgn langsung dihakimi dan lower your expectations, be the people that we can trust
 - v. Be connected : membangun culture of connectivity (jgn Cuma grup RDM), jaga tali silaturahmi dgn para tetua, rekan sejawat dll
- Perbanyak Kerjasama dgn byk mitra
- Bangun program mentorship (being heard, learning a good emotional intelligence)

9) Dosen 1: **Prof Diena** (UPH)

Masukan:

- Bahwa kita hrs bener2 memperhatikan soft skill dan sikap mahasiswa kita
- Utk teknis kurikulum → visi prodi terlalu luas, mungkin bisa dipersempit lagi
- Utk profil lulusan ini msh byk yg rancu, seperti: PR Profesional (butuh lebih dari sekedar Cuma 1 MK PR saja), juga accommodation business planner
- Utk besaran jumlah SKS agar bisa dikoreksi Kembali jika dilihat terlalu banyak jam Pelajaran utk matkul tsb, misal 4 sks ternyata cukup 3 sks saja
- Pastikan mata kuliah tdk tumpang tindih, jika ada yg saling beririsan maka bisa digabungkan saja, dan tambahkan MK baru yg lebih sesuai
- Utk MKU Wajib memang tdk bisa dihilangkan tp bisa disinergikan dgn matkul lain, contoh: Bahasa Indonesia → yg dipelajari cara berkomunikasi dgn baik, cara menulis memo/email, cara bernegosiasi dgn baik
- Pastikan pengajar/dosen yg benar2 menguasai matkul tsb (selaras ilmunya), pastikan dia punya kemampuan utk transfer of knowledge yg baik
- Dosen praktisi juga perlu diberikan pembekalan terlebih dahulu agar mampu menyampaikan ilmu dgn tepat sasaran kepada mahasiswa
- Dosen2 lama jg perlu penyegaran dan berikan pelatihan utk upgrade ilmu → literasi menggunakan LMS, audio visual kekinian, dll
- Saran: bisa dibuatkan 1 mata kuliah penciri institusi yg semua prodi harus ambil, yg dapat mengajarkan semua praktisi sampaikan tadi (misal: attitude, visi BTP, keunggulan BTP, nilai/value BTP) → mengasah mahasiswa agar memiliki skill yang baik sbg insan perhotelan
- Perlu mencari referensi utk penguatan dari matkul yang dirancang, based on priority menyesuaikan dgn cita-cita profil lulusan jg

- RDM prodi yang menarik = amenities yg mempunyai peran strategis di pariwisata = byk inovasi di bidang akomodasi (guest house, glamping, luxury hotel) = hrs ada exposure industry kepada mereka (dgn bimbingan para dosen)

10) Dosen 2: Dr. I Wayan T. K. P., M.M Par

Masukan:

- Apapun nama matkulnya hrs sesuai dgn kebutuhan industry saat ini
- Blm terlihat expertise alumni mahasiswa RDM